

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila proses pembelajaran berjalan dengan lancar secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran sendiri dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan berlangsung pada pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Guru memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan setiap peserta didiknya untuk memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan guru, untuk itu diperlukannya seorang guru membuat kegiatan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan dapat mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya”.¹ Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tersebut mengartikan bahwa setiap guru harus dapat membuat proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga

¹ Depdiknas *UU RI No 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Buku Biru, 2003), hlm 3.

proses pembelajaran setiap peserta didiknya dapat aktif dalam pembelajaran salah satu caranya antara lain memperhatikan pengelolaan kelas, membuat metode pembelajaran yang menarik, menggunakan media saat mengajar atau melakukan kegiatan pembelajaran diluar ruangan. Kegiatan ini memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar setiap peserta didiknya.

Bahwa metode pembelajaran adalah perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan berbagai materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satupun bagian yang nantinya bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu.² Sedangkan media pembelajaran menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) dalam mendefinisikan media sebagai bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.³

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 76.

³ Arief S. Sadiman dkk. *MEDIA PENDIDIKAN Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990). hlm.7.

Proses pembelajaran berjalan selama ini di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak permasalahan. Sebelumnya peneliti melakukan observasi di SD Tarsisius Vireta di kelas VIII dari hasil pengamatan observasi pada siswa kelas SD Tarsisius Vireta dalam proses belajar mata pelajaran Seni Budaya khususnya materi teori musik dasar tentang membaca notasi balok siswa kelas SD Tarsisius Vireta terdapat dari pengalaman penulis selama mengajar ada beberapa kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa, kendala tersebut diantaranya ketika proses belajar pembelajaran kondisi kelas sedikit gaduh sehingga konsentrasi guru ketika menyampaikan materi kurang kondusif dan partisipasi siswanya rendah dalam kegiatan seni musik, siswa kurang tertarik dengan pelajaran seni musik, serta metode pembelajaran yang digunakan masih monoton. Sehingga hal tersebut menjadikan nilai pembelajaran Seni Budaya khususnya membaca notasi balok masih terbilang rendah, hal-hal terkait ini yang ingin peneliti kaji.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan merumuskan masalah yaitu “Bagaimana pembelajaran notasi (bentuk dan nilai not dan melodi) dengan model Teams Games Tournament untuk usia SD”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan secara detail konsep model pembelajaran *Teams Games Tournament*
2. Mengembangkan RPP pembelajaran musik menggunakan model TGT

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan wawasan dalam bidang mata pelajaran Seni Budaya khususnya di Seni Musik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya sangat diharapkan dapat mengembangkan kualitas mengajar notasi balok dengan model TGT, sehingga pembelajaran dapat diperoleh secara optimal.
- b. Bagi Siswa, dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan bermusik, serta dapat meningkatkan cara berpikir yang logis dan kritis sehingga diterapkan dalam kehidupan nyata sehingga diperoleh hasil belajar yang berkualitas.
- c. Bagi Sekolah, memberikan suatu alternatif dalam upaya proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya di sekolah pada umumnya.